

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai problematika guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar kelas V semester 2 pada kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Tahap penerapan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar pada kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Tahap dalam penerapan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar pada kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa belum berjalan maksimal sesuai dengan standar yang ada, karena di kelas V SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa sendiri baru diterapkan kurang lebih tiga tahunan sehingga masih baru otomatis masih dalam tahap proses penyesuaian dari kurikulum yang sebelumnya. Akan tetapi, meskipun masih dalam proses penerapan yang berlangsung kurang lebih hampir tiga tahun belakangan ini, namun dari pihak sekolah dan guru-guru tentunya tetap melaksanakan dengan semaksimal mungkin. Dalam menerapkan model pembelajaran tematik tentunya guru juga telah mengikuti aturan yang ada sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu menjadi 3 tahapan, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap penilaian atau evaluasi.

2. Problematika guru dalam penerapan model pembelajaran tematik tema benda-benda sekitar pada kurikulum 2013 di SD Swasta PAB 19 Bandar Klippa

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa problem yang dialami guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik, baik itu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Hal itu terlihat dari perencanaan pada tema benda-benda sekitar, kendala yang ada mengenai persiapan dalam sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti pemilihan metode, media dan sumber belajar yang kurang memadai, sehingga membuat para guru dan peserta didik merasa kesulitan dan pembelajaran pun kurang berjalan dengan maksimal. Pelaksanaan model pembelajaran tematik yang merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran membuat guru harus lebih banyak memerlukan waktu dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

3. Solusi untuk mengatasi adanya problematika guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013

Dengan adanya problematika tersebut juga terdapat solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi adanya kendala yang dialami oleh guru. Solusi yang dilakukan, yaitu:

- a. Adanya komunikasi dan kerjasama antara guru dengan guru yang lainnya untuk meningkatkan mutu pengetahuan guru mengenai model pembelajaran tematik.
- b. Guru tidak hanya mengandalkan sumber buku pegangan saja, tetapi dengan adanya teknologi internet, guru bisa memanfaatkan internet untuk mencari tahu mengenai materi, ataupun media yang bisa digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Diberikan pelatihan-pelatihan ataupun seminar terhadap guru-guru mengenai apa dan bagaimana sebenarnya penerapan model pembelajaran tematik.

## **B. Saran**

Dari penelitian ini peneliti memberikan saran bahwa:

1. Kepala sekolah selalu mengadakan musyawarah dengan guru-guru terkait dengan evaluasi mengenai penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 agar guru lebih berinovatif lagi dalam penerapan model pembelajaran tematik.
2. Guru hendaklah harus saling bertukar informasi maupun bekerja sama dengan guru kelas lainnya mengenai penerapan model pembelajaran tematik, baik itu ketika membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun ketika menentukan metode, materi, dan media pembelajaran.
3. Dengan adanya teknologi di masa modern pada saat ini, guru seharusnya lebih memanfaatkan teknologi tersebut seperti internet untuk menentukan materi, media, metode yang lebih menarik dan inovasi tentunya agar dapat menciptakan pembelajaran tematik yang menyenangkan.